

**ANALISIS PENGEMBANGAN DAYA TARIK AGROWISATA  
KEBUN STROBERI PAK DADANG**

**RAYFHA NADHIFA  
20230015**



**PROGAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA  
FAKULTAS PARIWISATA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
2024**

**ANALISIS PENGEMBANGAN DAYA TARIK AGROWISATA  
KEBUN STROBERI PAK DADANG**

**Proyek Akhir ini Diajukan  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Terapan Pariwisata**



**Oleh :  
RAYFHA NADHIFA  
20230015**

**PROYEK AKHIR USAHA PERJALANAN WISATA  
FAKULTAS PARIWISATA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
2024**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN SIDANG PROYEK AKHIR

Proyek Akhir ini telah di periksa, disetujui, dan disahkan oleh Tim Pembimbing untuk selanjutnya dipertanggungjawabkan pada Sidang Proyek Akhir Fakultas Pariwisata Universitas Sumatera Barat.

Bukittinggi, 26 Agustus 2024

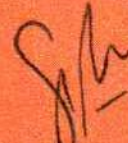
Pembimbing I



Eddi Novra, M.Par

NIDN. 1027076903

Pembimbing II



Sri Ariani, M.Pd

NIDN. 1026118003

Menyetujui,

Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata



Wianda Diana, M.Par

NIDN. 1009058801

## PERNYATAAN PENGESAHAN SIDANG PROYEK AKHIR

Tim Penguji Sidang Proyek Akhir Mahasiswi Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, menyatakan bahwa Proyek Akhir yang Diajukan oleh :

Nama : Rayfha Nadhifa

NIM : 20230015

Judul : Analisis Pengembangan Daya Tarik Agrowisata Kebun Strawberry Pak Dadang

Telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sains Terapan Pariwisata pada Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

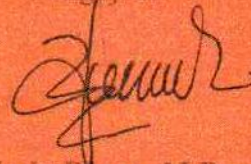
Bukittinggi, 26 Agustus 2024

Penguji I



Rozi Yuliani, S.ST.Par., M.M  
NIDN. 1031078602

Penguji II



Winda Diana, M.Par  
NIDN. 1009058801

Menyetujui :

Dekan,



Rozi Yuliani, S.ST.Par., M.M  
NIDN. 1031078602

***TOURISM FACULTY***

***TOUR AND TRAVEL BUSINESSES***

***Final Project, August***

***2024 Rayfha Nadhifa***

***Analysis for Developing the Attraction of Pak Dadang's Strawberry Garden***

***Agrotourism***

***ABSTRACT***

***Rayfha Nadhifa (2024)***, This study aims to analyze the development of agrotourism attractions in Pak Dadang's Strawberry Garden, focusing on the natural beauty, types of activities offered, and variations of processed strawberry products. Through a qualitative descriptive approach that includes field observations, interviews with visitors and managers, and secondary data analysis, this study seeks to understand the factors that influence the attraction of this garden.

The results of the study showed that the natural beauty and green expanse of the strawberry garden received high praise from visitors, making it the main attraction. However, visitors reported that current activities were limited to picking strawberries, while additional activities such as playing and education had not been optimally developed. In addition, although processed strawberry products were available, the variety of products was still considered inadequate.

Based on these findings, the study recommends several steps to improve the attraction of Pak Dadang's Strawberry Garden agrotourism, including adding more varied types of activities and developing diversification of processed strawberry products. These steps are expected to increase visitor satisfaction and strengthen the overall appeal of the garden as an agrotourism destination.

***Keywords:*** Development Strategies, Agri-Tourism Attractiveness, Strawberry Farm.

**FAKULTAS PARIWISATA**

**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA**

**Proyek Akhir, Agustus**

**2024 Rayfha Nadhifa**

**Analisis Pengembangan Daya Tarik Agrowisata Kebun Stroberi Pak Dadang**

**ABSTRAK**

**Rayfha Nadhifa (2024)**, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan daya tarik agrowisata di Kebun Stroberi Pak Dadang, dengan fokus pada keindahan alam, jenis aktivitas yang ditawarkan, dan variasi produk olahan stroberi. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif yang mencakup observasi lapangan, wawancara dengan pengunjung dan pengelola, serta analisis data sekunder, penelitian ini berusaha memahami faktor-faktor yang memengaruhi daya tarik kebun ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keindahan alam dan hamparan hijau kebun stroberi mendapat pujian tinggi dari pengunjung, menjadikannya daya tarik utama. Namun, pengunjung melaporkan bahwa aktivitas yang ada saat ini terbatas pada memetik stroberi, sementara kegiatan tambahan seperti bermain dan edukasi belum dikembangkan dengan optimal. Selain itu, meskipun produk olahan stroberi tersedia, variasi produk masih dianggap kurang memadai.

Berdasarkan temuan ini, penelitian merekomendasikan beberapa langkah untuk meningkatkan daya tarik agrowisata Kebun Stroberi Pak Dadang, termasuk penambahan jenis aktivitas yang lebih variatif dan pengembangan diversifikasi produk olahan stroberi. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pengunjung dan memperkuat daya tarik keseluruhan kebun sebagai destinasi agrowisata.

**Kata Kunci:** Strategi Pengembangan, Daya Tarik Agrowisata, Kebun Stroberi.

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rayfha Nadhifa

NIM : 20230015

Dengan ini menyatakan bahwa Proyek Akhir saya yang berjudul **Analisis Pengembangan Daya Tarik Agrowisata Kebun Stroberi Pak Dadang** adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber yang saya kutip secara langsung maupun tidak langsung ataupun yang dirujuk adalah benar. Jika ternyata di kemudian hari dinyatakan karya saya ini merupakan hasil dari mencontoh (plagiat) Sebagian atau keseluruhan dari karya ini maka saya bersedia di proses sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Bukittinggi, 26 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Rayfha Nadhifa

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI PROYEK AKHIR UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rayfha Nadhifa  
NIM : 20230015  
Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata  
Jenis Karya Ilmiah : Proyek Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Hak bebas Royalti Non eksklusif (**Non Exclusive Royalty Free Right**) atas proyek akhir saya yang berjudul :

**“Analisis Pengembangan Daya Tarik Agrowisata Kebun Stroberi  
Pak Dadang”**

Dengan demikian Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat berhak menyimpan, mengalih media/informatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan proyek akhir selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bukittinggi  
Pada Tanggal : 26 Agustus 2024  
Saya yang menyatakan,

Rayfha Nadhifa



## **RIWAYAT HIDUP**

Rayfha Nadhifa lahir di Bukittinggi pada tanggal 26 Desember 2002 adalah putri ketiga dari empat bersaudara dari pasangan orang tua Ilham Arwin dan Yunita Sari.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Syahiral 'Ilmi Kota Bukittinggi pada tahun 2014, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 2 Kota Bukittinggi pada tahun 2017, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 2 Kota Bukittinggi pada tahun 2020. Pada tahun 2020 peneliti diterima di jurusan Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Selama berkuliah di Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, peneliti mendapatkan kesempatan untuk magang pada industri dan instansi. Magang pertama peneliti ditempatkan di Dinas Pariwisata Kebudayaan dan Olahraga di Kota Payakumbuh selama enam bulan. Magang kedua, peneliti ditempatkan di Museum Nasional Kota Jakarta selama enam bulan lamanya. Selama magang peneliti mendapatkan ilmu serta pengetahuan yang ada dilapangan sehingga dapat diterapkan di dunia kerja nantinya apabila sudah lulus dari bangku perkuliahan.

Rayfha Nadhifa

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah mencurahkan Rahmat dan hidayah-Nya yang tidak terkira. sehingga peneliti dapat menyelesaikan proyek akhir yang berjudul “Analisi Pengembangan Daya Tarik Agrowisata Kebun Stroberi Pak Dadang”.

Setelah melalui proses yang Panjang, Alhamdulillah proyek akhir yang disusun ini untuk memenuhi syarat akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pariwisata (S.Tr.Par) pada Fakultas Pariwisata di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa hasil proyek akhir ini bukan semata-mata hasil kerja sendiri melainkan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, antara lain :

1. Kedua orang tua yang saelalu memberikan kasih sayang, doa, dan dukungannya.
2. Bapak Dr. Riki Saputra, M.A., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Ibu Rozi Yuliani, S.ST.Par., M.M, selaku Dekan Fakultas Pariwisata.
4. Ibu Winda Diana, M.Par., selaku Ketua Prodi Usaha Perjalanan Wisata.
5. Bapaj Eddi Novra, M.Par., selaku Dosen Pembimbing I.
6. Ibu Sri ariani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II.
7. Ibu Dewi Anggraini, S.E., M.M., selaku Dosen Penguji I.
8. Ibu Winda Diana, M.Par., selaku Dosen Penguji II.

9. Ibu Dewi Anggraini, S.E, M.M., selaku Dosen Penasehat Akademik.
10. Muhammad Fauzi selaku Pengelola Kebun Stroberi Pak Dadang, yang telah membantu penulis selama melakukan proses penelitian di sana.
11. Aulia Mardha ,Windy Adelya,Rahmat Alfajri,Figo Fernando,Franz Hermit dan Wiky Hasra yang selalu menemani, membantu dan mensupport penulis selama melakukan penelitian.
12. Teman-teman seperjuangan Fakultas Pariwisata'20 yang telah ikut membantu memberikan dukungan dan sarannya serta berbagi keluh kesah bersama.
13. Semua pihak yang telah turut serta membantu penyusunan Proyek Akhir ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan Proyek Akhir ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Namun, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, penulis menyadari bahwa Proyek Akhir yang dibuat masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan masukan yang membangun agar kedepannya dapat lebih baik lagi. Semoga Proyek Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak, terutama teman-teman yang berhubungan dengan pariwisata.

Bukittinggi, 26 Agustus 2024

Penulis,

Rayfha Nadhifa

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN SIDANG PROYEK AKHIR</b>	
<b>PERNYATAAN PENGESAHAN SIDANG PROYEK AKHIR</b>	
<b>ABSTRACT</b> .....	<i>i</i>
<b>ABSTRAK</b> .....	<i>ii</i>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<i>iii</i>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI PROYEK AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<i>iv</i>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<i>v</i>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<i>vi</i>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<i>viii</i>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<i>x</i>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<i>xi</i>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Perumusan Masalah.....	7
1.4 Pembatasan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Kerangka Teoritis.....	9
2.1.1 Analisis.....	9
2.1.2 Pengembangan.....	12
2.1.3 Daya Tarik.....	14
2.1.4 Agrowisata.....	19
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	22
2.3 Kerangka Konseptual.....	26
<b>BAB III METEDOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	27

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
3.3 Objek Penelitian.....	28
3.4 Informan Penelitian.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6 Instrumen Penelitian.....	32
3.7 Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	34
4.1.2 Struktur Organisasi.....	36
4.1.3 Hasil Wawancara.....	37
4.1.4 Kesimpulan Wawancara.....	45
4.2 Pembahasan.....	48
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan.....	22
Tabel 3.1 Daftar Informan.....	29
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Hasil Penelitian Daya Tarik Wisata.....	48



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 4.1 Kebun Stroberi Pak Dadang.....	34
Gambar 4.2 Bagan Struktur Organisasi.....	36
Gambar 4.3 Susunan Kebun Stroberi.....	37
Gambar 4.4 Memetik Stroberi.....	38
Gambar 4.5 Mencoba Produk Olahan.....	38
Gambar 4.6 Produk Milkhake.....	39
Gambar 4.7 Produk Selai Stroberi.....	39



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Agrowisata merupakan salah satu industri pariwisata di Indonesia yang mempunyai ruang untuk berkembang. Agrowisata merupakan perpaduan dua jenis wisata rekreasi dan kegiatan pertanian dalam lingkungan pertanian. Integrasi kegiatan pertanian dengan faktor lingkungan menjadikan destinasi wisata ini semakin menarik dan digemari masyarakat luas.

Agrowisata adalah suatu bentuk pariwisata yang menggunakan agrobisnis untuk menarik wisatawan. Pariwisata dan pendidikan tentang pertanian, perkebunan, peternakan, dan kehutanan disebut agrowisata. Agrowisata mempunyai potensi untuk membantu pertanian Indonesia berkembang dan sejahtera, sekaligus menarik investasi asing dalam jumlah besar.

Tergantung pada potensi produk dan lingkungannya, berbagai bentuk agrowisata dapat dibedakan, seperti yang berkaitan dengan perikanan, peternakan, perkebunan dan kehutanan. Karena setiap jenis agrowisata itu unik, maka memerlukan pendekatan yang berbeda. Misalnya agrowisata adalah penyediaan fasilitas rekreasi dan wisata kepada wisatawan, mulai dari budidaya hasil pertanian, pemanenannya, hingga penyediaan makanan siap saji.

Sumatera Barat adalah salah satu provinsi yang ada di Indonesia, kaya akan sumber daya alam dan sumber daya manusia serta merupakan salah satu daerah yang



berpotensi mengembangkan wisata pertanian. Daya tarik wisata dapat digolongkan menjadi daya tarik alam, daya tarik budaya, daya tarik lingkungan, atau daya tarik aktivitas, hal ini menunjukkan bahwa Sumatera Barat mempunyai prospek yang besar dalam bidang pertanian. Salah satu faktor pendorong tumbuhnya pariwisata pada subsektor agrowisata tentunya adalah budaya masyarakat Minangkabau yang masih banyak berkecimpung di bidang pertanian. Sumatera Barat kaya akan sumber daya alam, dengan perbukitan dan pegunungan yang menyediakan kelembapan dan curah hujan ideal bagi hutan hujan untuk berbagai tanaman bernilai tinggi, termasuk stroberi.

Di Sumatera Barat, tepatnya di Kabupaten Agam, Nagari Balingka, terdapat banyak kebun stroberi yang tumbuh subur. Desa wisata dan agrowisata memiliki hubungan erat yang saling melengkapi dalam pengembangan destinasi pariwisata yang berbasis pada kearifan lokal dan keindahan alam. Kawasan Balingka ini sangat cocok sebagai daerah pertanian dan perkebunan stroberi karena didaerahnya yang dingin maka lebih besar untuk dapat memproduksi buah stroberi. Salah satu kebun stroberi yang terkenal di Balingka adalah Kebun Stroberi Pak Dadang.. Kebun stroberi Pak Dadang memiliki total luas kebun hampir seperempat hektar dan terdiri dari beberapa bagian yang berbeda. Berikut beberapa hal yang mungkin menarik dari agrowisata kebun stroberi ini yaitu memberikan kesempatan kepada pengunjung untuk belajar langsung tentang proses pertanian, mulai dari bercocok tanam hingga panen. Ini meningkatkan kesadaran akan pentingnya pertanian dalam kehidupan sehari-hari.

Di Kebun Pak Dadang, pengunjung disambut oleh pemandangan alam yang memukau dengan panorama yang luas dan menyegarkan, dikelilingi oleh kebun yang subur dan terawat dengan baik. Dari sini, mata dapat dimanjakan dengan warna-warni tanaman dan buah-buahan yang matang, sementara udara segar dan bersih memberikan perasaan relaksasi yang menyenangkan. Keindahan alam ini bukan hanya menawarkan ketenangan tetapi juga kesempatan untuk berfoto dengan latar belakang yang menawan, menjadikannya tempat yang ideal untuk berlibur sejenak dari rutinitas sehari-hari.

Di samping menikmati pemandangan, pengunjung juga bisa berpartisipasi dalam kegiatan menarik seperti memetik stroberi langsung dari kebunnya. Aktivitas ini memberikan pengalaman yang memuaskan karena pengunjung tidak hanya bisa melihat tetapi juga merasakan proses panen buah yang segar dan manis. Selama memetik, mereka dapat memilih stroberi yang matang dengan tangan mereka sendiri, menjadikannya sebagai aktivitas yang menyenangkan dan edukatif tentang pertanian dan proses produksi buah.

Setelah memetik stroberi, pengunjung dapat menikmati berbagai produk olahan stroberi yang ditawarkan di kebun. Salah satu daya tarik utama adalah milkshake stroberi yang dibuat dari buah-buahan segar yang dipetik langsung dari kebun. Milkshake ini memiliki rasa yang kaya, creamy, dan menyegarkan, serta menawarkan pengalaman kuliner yang memuaskan. Yang dibuat dengan bahan-bahan berkualitas tinggi yang diproduksi secara lokal.

Keseluruhan pengalaman di Kebun Pak Dadang adalah perpaduan antara

keindahan alam, aktivitas yang menyenangkan, dan produk olahan berkualitas, menjadikannya destinasi wisata yang lengkap dan memikat bagi setiap pengunjung.

Namun meskipun terdapat kelebihan yang ditawarkan ada beberapa kekurangan yang perlu dikembangkan lebih lanjut. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 5 Desember 2023 dengan Bapak Muhammad Fauzi sebagai pengelola kebun tersebut, peneliti menemukan permasalahan bahwa dikebun Pak Dadang ini mempunyai daya tarik yang belum maksimal seperti kurangnya variasi aktivitas dan atraksi bagi pengunjung .

Meskipun Kebun Pak Dadang saat ini sudah menawarkan beberapa daya tarik yang memikat, seperti pemandangan alam yang memukau dan aktivitas memetik stroberi yang menyenangkan, masih terdapat beberapa aspek yang dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan daya tariknya sebagai destinasi wisata. Dengan beberapa penambahan dan inovasi, kebun ini memiliki potensi besar untuk menarik lebih banyak pengunjung dan memberikan pengalaman yang lebih menyeluruh.

Salah satu masalah utama yang dihadapi Kebun Pak Dadang adalah keterbatasan jenis aktivitas yang ditawarkan kepada pengunjung. Saat ini, pengunjung hanya dapat menikmati kegiatan memetik stroberi, namun masih banyak peluang yang bisa digali untuk menambah variasi aktivitas. Misalnya, kebun dapat mengadakan tur edukatif yang mengajarkan pengunjung tentang teknik penanaman stroberi, proses perawatan tanaman, dan metode yang digunakan untuk memastikan hasil panen yang optimal. Tur ini bisa mencakup demonstrasi langsung, sesi tanya

jawab dengan petani, dan materi edukatif yang menjelaskan setiap langkah dalam proses budidaya stroberi. Aktivitas edukatif semacam ini tidak hanya memberikan nilai tambah bagi pengunjung, tetapi juga dapat menarik kelompok sekolah atau wisatawan yang tertarik dengan aspek pertanian dan keberlanjutan.

Saat ini, salah satu daya tarik utama Kebun Pak Dadang adalah produk olahan stroberi, seperti milkshake yang segar dan lezat. Namun, untuk meningkatkan daya tarik dan daya saing kebun sebagai destinasi wisata, sangat penting untuk memperluas variasi produk olahan stroberi yang ditawarkan. Menambah produk seperti selai stroberi, jus stroberi segar, kue stroberi, es krim stroberi, dan bahkan produk musiman seperti stroberi dalam kemasan botol atau kaleng, dapat menarik minat pengunjung yang lebih luas dan memberikan pilihan yang lebih bervariasi. Inovasi dalam produk olahan ini juga dapat mencakup kreasi musiman atau edisi khusus yang membuat pengunjung tertarik untuk kembali. Dengan menyediakan berbagai produk berkualitas tinggi, kebun tidak hanya meningkatkan kepuasan pengunjung tetapi juga memperluas peluang untuk pemasaran dan penjualan.

Desain kebun yang menarik dan estetik juga berperan penting dalam menciptakan pengalaman yang menyenangkan bagi pengunjung. Untuk meningkatkan daya tarik visual dan kenyamanan, Kebun Pak Dadang dapat mempertimbangkan untuk menambahkan elemen-elemen kreatif seperti instalasi seni bertema stroberi, jalur-jalur tematik yang dihiasi dengan dekorasi, atau area istirahat yang nyaman dengan pemandangan kebun. Menyediakan spot foto yang menarik, seperti latar belakang artistik atau instalasi kreatif, dapat mendorong pengunjung

untuk berfoto dan membagikan pengalaman mereka di media sosial, yang pada gilirannya dapat meningkatkan visibilitas dan popularitas kebun. Desain yang rapi, terawat dengan baik, dan menarik akan membuat pengunjung merasa lebih nyaman dan betah, serta meningkatkan keseluruhan pengalaman mereka di kebun.

Penting juga untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam pengembangan kebun. Menggunakan metode pertanian yang ramah lingkungan, mengurangi limbah, dan mempromosikan produk yang dihasilkan secara lokal dapat menjadi nilai jual tambahan. Pengunjung yang sadar lingkungan akan menghargai upaya kebun dalam menjaga keberlanjutan, dan ini dapat menjadi poin pemasaran yang kuat.

Dengan mengimplementasikan inovasi-inovasi ini secara berkelanjutan, Kebun Pak Dadang memiliki potensi untuk menjadi destinasi wisata yang unik dan menarik. Tidak hanya akan meningkatkan daya tarik kebun sebagai tempat wisata, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai penyedia produk berkualitas tinggi yang diminati oleh konsumen. Dengan fokus pada pengembangan berkelanjutan dan pengalaman pengunjung yang menyeluruh, Kebun Pak Dadang dapat menarik berbagai kalangan pengunjung dan memastikan keberhasilannya dalam jangka panjang.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis tertarik untuk meneliti judul **“Strategi Pengembangan Daya Tarik Agrowisata Kebun Stroberi Pak Dadang”** pada penelitian ini.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah, berdasarkan konteks kesulitan yang dihadapi, adalah:

1. Kurangnya variasi aktifitas dan atraksi bagi pengunjung
2. Produk stroberi yang di tawarkan belum maksimal dalam meningkatkan daya tarik wisatawan
3. Wisatawan yang berkunjung ke sana hanya melihat pemandangan saja

## 1.3 Batasan Masalah

Agar tidak meluasnya dan terfokus pada penelitian ini peneliti membatasi masalah tentang analisis pengembangan daya tarik agrowisata di kebun stroberi Pak Dadang.

## 1.4 Perumusan Masalah

1. Bagaimana menganalisa pengembangan daya tarik agrowisata kebun stroberi pak Dadang?
2. Bagaimana mengevaluasi pengembangan daya tarik agrowisata kebun stroberi pak dadang?

## 1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa pengembangan daya tarik agrowisata kebun stroberi pak Dadang
2. Untuk mengevaluasi pengembangan daya tarik agrowisata kebun stroberi pak Dadang

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1. Teoritis

Temuan penelitian ini berfungsi sebagai sumber daya bagi para ilmuwan yang melakukan penelitian serta informasi bagi para peneliti yang menyelesaikan proyek akhir mereka dan tugas-tugas relevan lainnya.

### 2. Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh petani agrowisata terutama agrowisata stroberi untuk mengembangkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke kebun stroberi pak Dadang.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Analisis**

Analisis adalah proses penyelidikan atau proses atau proses mencari tahu terhadap suatu kejadian agar dapat diketahui keadaan yang sebenarnya, analisis sangat di butuhkan untuk menganalisa dan mengamati sesuatu yang tentunya memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil akhir dari penelitian yang sudah dilakukan (Septiani et al., 2020). Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, menjabarkan pengertian analisis sebagai berikut :

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan, dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal, usul, sebab, penyebab, sebenarnya, dan sebagainya).
2. Analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.
3. Analisis adalah penjabaran (pembentangan) sesuatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama.



4. Analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan, dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya).

Analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah, sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. (Hidayat & Mukhlisin, 2020). Analisis merupakan bagian dari sebuah proses untuk mengkaji sebuah data, diiringi dengan ketelitian agar dapat mencapai sebuah tujuan yang diharapkan, salah satunya mendapatkan sebuah kesimpulan yang dapat dipercaya.

#### 1. Fungsi dan Tujuan Analisis

Berikut ini merupakan Fungsi dan Tujuan dari Analisis sebagai berikut :

- a. Mengintegrasikan sejumlah data yang didapat dari lingkungan tertentu. Sejumlah data yang didapatkan dari sumber yang berbeda membutuhkan analisis lebih lanjut agar mendapatkan kesimpulan dan mendapatkan pemahaman yang lebih rinci.
- b. Menetapkan sasaran yang didapat secara spesifik. Fungsi dan tujuan analisis satu ini agar data yang telah didapatkan, pengertiannya lebih spesifik dan mudah dipahami.
- c. Memilih Langkah alternatif untuk mengatasi masalah dan menetapkan langkah-langkah diantara yang terbaik untuk mendapati persiapan yang tepat guna sesuai kebutuhan.

- d. Tujuan dasar analisis adalah mengenali sejumlah data yang didapat dari populasi tertentu, dalam rangka mendapatkan kesimpulan. Nantinya kesimpulan tersebut akan digunakan para pelaku analisis untuk menetapkan kebijakan, mengambil keputusan, dalam mengatasi suatu permasalahan.

## 2. Langkah-Langkah Dalam Analisis

Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam melakukan sebuah Analisis menurut Yulianto (2022) sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data-data penting.
- b. Memeriksa kejelasan dan kelengkapan tentang pengisian instrumen pengumpulan data.
- c. Melakukan proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pernyataan yang ada dalam instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel yang akan dianalisis.
- d. Melakukan tabulasi atau kegiatan pencatatan data ke dalam tabel-tabel induk.
- e. Melakukan pengujian terhadap kualitas daya yakin dengan menguji validitas dan juga menguji reliabilitas instrumen dari pengumpulan data.
- f. Menyajikan data dalam bentuk tabel frekuensi ataupun diagram agar lebih mudah untuk memahami atau menganalisis karakteristik data.

- g. Menguji hipotesis, pada langkah ini dilakukan pengujian terhadap hipotesis apakah isinya benar atau tidak.

### 3. Macam-Macam Metode Analisis

Berikut ini merupakan macam-macam metode dalam Analisis menurut

Yulianto (2022) sebagai berikut :

- a. Analisis Data secara Kualitatif Metode analisis ini tidak menggunakan alat statistik, tetapi dilakukan dengan menginterpretasi tabel, grafik, ataupun angka-angka yang ada, baru kemudian melakukan penguraian dan penafsiran.
- b. Analisis Data secara Kuantitatif Metode analisis data secara kuantitatif merupakan metode analisis yang menggunakan alat statistik, dengan kata lain analisis dilakukan menurut dasar-dasar statistik. Ada dua jenis alat statistik yang biasanya digunakan yakni statistic deskriptif dan statistik inferensial. (Afif et al., 2023).

#### 2.1.2 Pengembangan

Menurut Barreto dan Giantari dalam (Ardiansyah & Maulida, 2020). pengembangan kepariwisataan adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau mempromosikan wisata agar mampu menarik minat wisatawan, menjadikan daya tarik tersebut lebih baik dan lebih menarik dari segi tempat dan objek di dalamnya. Bentuk usaha yang dimaksud dalam pengembangan pariwisata ini ada beberapa

macam, seperti promosi, kelengkapan aksesibilitas, tingkat kemudahan dalam imigrasi dan birokrasi, ketersediaan akomodasi, tour guide yang terampil, tingkat mutu yang terjamin dan harga relatif wajar pada barang dan jasa yang ditawarkan, menawarkan berbagai atraksi yang menarik, dan tetap menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan disekitar wisata (Tirta et al., 2023).

Fokus pada penelitian ini adalah pengembangan pariwisata yang menjadi salah satu hal yang sangat penting, dalam hal ini lokasi studinya merupakan Agrowisata kebun stroberi pak Dadang. Pengembangan pariwisata merupakan suatu cara untuk meningkatkan daya tarik yang tersedia bagi wisatawan di tempat wisata, serta meningkatkan kegiatan pengembangan agrowisata didalamnya. Agrowisata kebun stroberi pak Dadang membutuhkan peningkatan daya tarik dalam menunjang aktivittas wisatawan yang datang.

Pengembangan agrowisata menggabungkan sektor pertanian dengan industri pariwisata untuk tujuan liburan di pedesaan. Konsep ini memiliki daya tarik yang berbeda dibandingkan dengan jenis wisata lainnya. Daya tarik wisata terdiri dari empat elemen, yaitu keunikan, orisinalitas, otentisitas, dan keragaman. (Endah, 2020). Agrowisata memberikan pengalaman unik yang dapat dinikmati oleh para wisatawan serta mengutamakan pendekatan aspek pengembangan agrowisata seperti aspek lingkungan, aspek sosial, budaya, politik serta paling utama adalahh aspek ekonomi (Titing, Emron, & Rizwan, 2021).

### 2.1.3 Daya Tarik

Menurut (Erlina Daru Kuntari & Adesty Lasally, 2021), daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Menurut (Nur Isnania & Aris Budiono, 2022), daya tarik merupakan hal yang sangat penting dalam kemajuan destinasi wisata yang didalamnya memiliki nilai bermacam dan beragam budaya, hasil alam dan hasil buatan manusia yang bisa dibayarkan oleh wisatawan.

Dibawah ini akan dijelaskan 4 komponen utama daya tarik wisata yang dikenal sebagai teori 4A (Satriawan et al., 2024). :

#### 1. Attraction

Atraksi ialah salah-satu komponen dalam menarik wisatawan berkunjung ke destinasi wisata. (Aulia et al., 2023). Atraksi wisata yang dikembangkan suatu daerah hingga menjadi wisata tujuan memerlukan modal atau sumber kepariwisataan yang menjadi dasar dalam pengembangan destinasi wisata.

Berikut ialah modal atraksi dalam menarik kunjungan wisatawan :

##### a. Atraksi Wisata Alami

Mencakup tempat-tempat yang menawarkan keindahan alam yang belum terjamah atau sangat terjaga, seperti pegunungan, pantai, dan air terjun. Ini juga termasuk fenomena alam seperti geysir dan formasi batuan unik, serta ekosistem yang memungkinkan pengunjung melihat flora dan fauna

dalam habitat aslinya. Aktivitas seperti hiking dan birdwatching adalah contoh dari cara pengunjung dapat menikmati atraksi wisata alami ini.

b. Atraksi Wisata Budaya

Berkaitan dengan warisan dan tradisi suatu daerah, meliputi bangunan sejarah seperti candi dan istana, serta museum dan galeri yang memamerkan artefak dan seni. Festival dan acara tradisional yang menampilkan musik, tarian, dan kuliner khas juga merupakan bagian dari atraksi budaya, begitu pula dengan kampung atau desa yang mempertahankan cara hidup tradisional dan menawarkan pengalaman budaya autentik.

c. Atraksi Wisata Buatan

Meliputi tempat atau objek yang dirancang khusus untuk rekreasi dan hiburan, seperti taman hiburan dengan wahana permainan dan roller coaster, serta kawasan perbelanjaan yang menawarkan berbagai aktivitas belanja dan hiburan. Taman tematik, seperti taman bunga atau kebun binatang, serta arsitektur modern yang menonjol karena desain inovatifnya, juga termasuk dalam kategori ini.

Ketiga modal atraksi tersebut akhirnya dikembangkan menjadi suatu atraksi wisata sehingga dapat dinikmati berkali-kali, atau wisatawan memiliki keinginan untuk melakukan wisata karena keberadaan atraksi ini menjadi hal yang baru bagi wisatawan dalam mengunjungi wisata tersebut. Untuk menjadikan atraksi menjadi sebuah produk wisata, dengan melihat demand atau keinginan wisatawan pada

penambahan atraksi untuk menambah daya tarik dan kepuasan wisatawan, perlunya perbaikan infrastruktur penunjang di lokasi sektor Agrowisata, pemerintah melakukan pengembangan atraksi wisata berdasarkan permintaan dan jenis kepuasan pengunjung, serta pemerintah melakukan penyusunan mekanisme kerjasama antar stakeholder dan pengelola atraksi (Roni & Broto, 2013).

## 2. Accessibility

Aksesibilitas merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan seperti kondisi jalan, transportasi atau moda perjalanan, serta rambu petunjuk merupakan salah satu hal yang penting dalam pariwisata. (Aditya & Ayudiah, 2020). Suatu daerah yang memiliki potensi wisata harus menyediakan aksesibilitas yang memadai atau memenuhi standar agar wisatawan dapat dengan mudah menjangkau tempat wisata dan wisatawan dapat dengan nyaman mengunjungi destinasi wisata yang ada.

## 3. Amenity

Amenitas/fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan wisatawan, seperti penginapan, fasilitas penginapan/transportasi, restoran, dan lain-lain, di kawasan wisata Sakana. Aset dan infrastruktur saling berhubungan dan ketersediaan infrastruktur menjadi syarat dalam membangun aset dan sebaliknya. (Marsari, 2021).

## 4. Ancillary

Ancillary atau pelayanan tambahan daya tarik wisata diberikan oleh pemerintah daerah wisata, mulai dari pemasaran, pembangunan fisik

(jalan, air bersih, listrik, dll), mengkoordinasikan semua kegiatan wisata, kebijakan di sepanjang jalan dan di tempat wisata atau penegakan Peraturan (Alvianna et al., 2020). Pelayanan tambahan ini juga merupakan pusat informasi, biro perjalanan dan kelompok kepentingan yang berperan dalam mendukung pariwisata.

Dalam konteks agrowisata, indikator daya tarik wisata yang diidentifikasi oleh Taskia dan Hayati (2012) mungkin memiliki beberapa penyesuaian untuk mencerminkan karakteristik khusus dari jenis wisata ini. Berikut adalah indikator daya tarik wisata dalam agrowisata menurut perspektif mereka:

1. Keindahan : Daya tarik yang ditawarkan oleh pemandangan kebun, ladang, dan taman yang dikelola dengan baik, serta keberagaman tanaman dan praktik pertanian yang ada.
2. Pengalaman : Kesempatan bagi wisatawan untuk belajar tentang teknik pertanian, proses produksi, dan cara-cara bercocok tanam secara langsung melalui interaksi dengan petani.
3. Kualitas Produk : Kualitas dan kesegaran produk pertanian yang dapat dinikmati atau dibeli oleh wisatawan, seperti buah-buahan, atau produk olahan yang dihasilkan
4. Keberagaman Aktivitas : Variasi aktivitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan, seperti memetik buah, berpartisipasi dalam kegiatan



pertanian, atau mengikuti festival dan acara yang berhubungan dengan pertanian.

Berdasarkan Yoeti dalam Windiani (2022) ,suatu wisara berpotensi untuk dijadikan sebagai daya tarik wisata apabila telah memenuhi atau mempunyai 3 karakteristik utama yaitu:

1. *Something to see* yaitu sesuatu yang bisa dilihat atau ditonton secara langsung oleh wisatawan, hal ini tentu memiliki keterkaitan dengan atraksi di daerah tujuan wisata. Dengan arti lain,obyek tersebut tentu mempunyai daya tarik tersendiri yang akan menarik wisatawan untuk mengunjungi obyek tersebut. Contohnya keindahan alam dan hamparan hijau perkebunan stroberi
2. *Something to do* dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan pengunjung di daerah wisata yang bertujuan untuk memberikan perasaan bahagia, senang, ataupun relax sehingga pengunjung merasa betah di tempat tersebut. Hal tersebut dapat didukung dengan adanya aktifitas bermain, belajar dan melakukan pemetikan stroberi.
3. *Something to buy* meliputi souvenir khas yang memiliki daya jual serta layak dibeli oleh wisatawan sebagai tanda atau bukti bahwa mereka telah mengunjungi daerah wisata yang diinginkan. *Something to buy* dapat berupa fasilitas berbelanja yang menjadi ikon atau ciri khas dari daerah tersebut, sehingga dapat menjadi tempat menemukan

oleh-oleh. Contohnya adalah makanan dan minuman yang beragam. Selain itu, hal ini juga menjadi sebuah media promosi serta media marketing bagi kebun stroberi.

Dengan demikian, daya tarik wisata memainkan peran krusial dalam membentuk karakter suatu daerah, sehingga dapat menciptakan pengalaman yang memikat bagi wisatawan dan mendorong mereka untuk tinggal lebih lama. Ketika sebuah daerah agrowisata menawarkan keindahan alam yang menawan dan suasana yang nyaman, hal ini akan meningkatkan minat dan kenyamanan pengunjung. Lebih jauh lagi, daya tarik wisata yang kuat seringkali ditopang oleh beragam aktivitas yang tersedia, mulai dari petik stroberi langsung di kebun, tur edukatif tentang budidaya tanaman, hingga kegiatan rekreasi lainnya. Keberagaman aktivitas ini tidak hanya memperkaya pengalaman wisatawan, tetapi juga memberikan kesan yang mendalam dan memorable. Dengan menawarkan berbagai pengalaman yang menyenangkan dan beragam, agrowisata tidak hanya mampu menarik perhatian pengunjung tetapi juga meningkatkan kemungkinan mereka untuk merekomendasikan dan kembali mengunjungi daerah tersebut. Oleh karena itu, pengembangan daya tarik wisata yang mencakup keindahan alam serta variasi aktivitas menjadi kunci untuk menciptakan pengalaman yang memuaskan dan berkesan bagi setiap pengunjung.

#### **2.1.4 Agrowisata**

Agrowisata berasal dari istilah bahasa Inggris yaitu Agrotourism. Agro artinya pertanian dan tourism diartikan pariwisata. Jadi agrotourism merupakan

perpaduan antara pariwisata dan pertanian dimana pengunjung dapat mengunjungi kebun pertanian tersebut untuk membeli produk, menikmati pertunjukan, mengambil bagian dari aktivitas atau areal perkebunan tersebut.(Andri Wahyudi & Khoirul Yahya, 2021).

Menurut Utama dalam (Budi et al., 2020), memberikan definisi agrowisata dari beberapa perspektif pertanian agrowisata merupakan suatu usaha bisnis dibidang pertanian dengan menekankan kepada penjualan jasa kepada konsumen. Agrowisata dari perspektif pariwisata merupakan bagian dari wisata alam yang memiliki etika perencanaan dan filosofis pro pertanian.

Menurut Tirtawinata dan Fachruddin dalam (Roels, 2020), agrowisata telah diberikan batasan sebagai wisata yang memanfaatkan obyek-obyek pertanian. Aktivitas agrowisata ini meliputi persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan hasil panen sampai dengan bentuk siap dipasarkan dan wisatawan dapat membeli produk pertanian tersebut sebagai oleh-oleh. Agrowisata juga merupakan kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha agro sebagai obyek wisatanya. Tujuannya adalah memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi, dan hubungan usaha dibidang pertanian. Melalui pengembangan agrowisata yang memanfaatkan lahan diharapkan bisa meningkatkan pendapatan petani sambil melestarikan sumber daya lahan, serta memelihara budaya maupun teknologi lokal yang telah sesuai dengan kondisi lingkungan alaminya.

Beberapa karakteristik industri agrowisata yaitu:

1. Agrowisata tanaman pangan dan hortikultura adalah suatu obyek agrowisata yang menampilkan kegiatan usaha tani yang khas atas tanaman pangan semusim dan tanaman sayurmayur, buah-buahan, tanaman hias, termasuk menikmati indahnya hamparan persawahan bertingkat.
2. Agrowisata tanaman industri adalah suatu obyek agrowisata yang menampilkan kekhasan kegiatan usaha tani tanaman keras, baik di dataran rendah maupun di dataran tinggi. Disini wisatawan bisa menikmati bentuk pohon, bentuk buah, kegiatan budidaya yang masih tradisional, kegiatan pemanenan sampai menikmati hasil perkebunan langsung dari kebun.
3. Agrowisata perikanan adalah suatu obyek agrowisata yang menampilkan kegiatan budidaya penangkapan, rekreasi memancing, dan atau pengolahan pengolahan komoditas perikanan.
4. Agrowisata peternakan adalah suatu obyek agrowisata yang menampilkan kegiatan usaha tani lokal yang unik yang meliputi ternak besar dan ternak kecil. Manfaat agrowisata adalah meningkatkan konservasi lingkungan, dan keindahan alam, memberikan nilai rekreasi, dan pengembangan ilmu pengetahuan.

## 2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut adalah beberapa uraian table hasil penelitian yang relevan dari penelitian terdahulu yang di dapatkan dari 3 peneliti sebelumnya sebagai acuan peneliti :

*Tabel 2. 1 Hasil Penelitian yang relevan*

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Riska Dian Arifiana (2016)	Analisis Potensi dan Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai di Kota Semarang	<p>Pengembangan daya tarik wisata dapat dilakukan dengan memaksimalkan lahan kawasan pantai, merawat dan memperbaiki berbagai wahana dan fasilitas melengkapi sarana dan prasarana yang belum ada dengan melakukan kerjasama dengan pihak pemerintah maupun pihak swasta yang terkait. Teknik analisis untuk potensi internal dan eksternal serta penggabungan dari keduanya.</p> <p>Analisis SWOT yaitu untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terdapat pada daya tarik wisata pantai dan digunakan untuk penyusunan strategi serta arah pengembangan di masa depan.</p>

2.	Rahmahdani Japri (2020)	Analisis Pengembangan Daya Tarik Wisata di Pantai Wakka Kabupaten Minrang	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengolahan daya tarik wisata di objek Wisata Pantai Wakka masih sebatas tingkat pengolahan lingkungan pengelola. Untuk selanjutnya, pelaksanaan perencanaan jangka panjang sebagai wisata bahari dan jangka pendek untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, dalam pengorganisasian pengelola melakukan kordinasi namun masih sebatas lisan dan tulisan, sedangkan untuk pengarahan pihak pengelola di objek wisata menunggu instruksi dari dinas dan tentang pengawasan, pengelolaan melakukan pengawasan dengan seksama dan saling meningkatkan tugas masing masing petugas pengelola di lapangan. Pengelolaan yang baik dari pihak pengelola dan juga masyarakat sekitar Pantai Wakka, akan berpengaruh terhadap perkembangan objek wisata Pantai Wakka. Untuk selanjutnya, rencana pelaksanaan perencanaan jangka panjang</p>
----	----------------------------	---	--

3.	Betly Taghulih (2017)	Anslisis Pengembangan Sarana dan Prasarana Obyek Wisata Alam Telaga Ngebel dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat	Berdasarkan penelitian mengenai (1) peran Disbudparpora dalam pengembangan obyek wisata Telaga Ngebel mendapatkan hasil dalam perencanaan yang meliputi daya tarik wisata, pembangunan sarana dan prasarana serta aksesibilitas, dan juga perencanaan promosi. Mengimplementasikan kebijakan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada aspek ekonomi. Berperan dalam membuat peraturan pariwisata yang dilimpahkan kewenangannya kepada perangkat desa Ngebel (2) Pelaksanaan pengembangan obyek wisata Telaga Ngebel diketahui berjalan sesuai rumusan perencanaan. Meskipun belum semua perencanaan pengembangan dapat terlaksan, namun hal tersebut sudah sedikit banyak membawa perubahan yang jauh lebih baik pada obyek wisata
----	--------------------------	--	---

			<p>Telaga Ngebel. Pemasangan lampu jalan, perbaikan dermaga, program tertib dan rapi terhadap pedagang kaki lima, serta penyelenggaraan berbagai acara seperti pentas musik dan pentas Reyog setiap dua bulan sekali sebagai upaya dalam menarik kunjungan wisatawan. peneliti memberi saran memaksimalkan peran pemerintah daerah dalam melakukan pengembangan baik untuk daya tarik wisata maupun dalam penyediaan sarana dan prasarana.</p>
--	--	--	--

Beberapa uraian table ( ) hasil penelitian dari tiga peneliti sebelumnya yang relevan digunakan sebagai acuan dalam merancang pengembangan daya tarik agrowisata Kebun Stroberi Pak Dadang mencakup perbedaan fokus analisis. Penelitian pertama menyoroti strategi pengembangan daya tarik wisata pantai di kawasan urban, penelitian kedua mengkaji pengembangan daya tarik spesifik pada destinasi pantai lokal, dan penelitian ketiga menilai dampak pengembangan sarana dan prasarana wisata alam terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena berfokus pada analisis pengembangan daya tarik dalam konteks agrowisata di kebun stroberi.



### 2.3 Kerangka Konseptual

Menurut (Ginting et al., 2019) kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antar konsep yang diukur atau diamati dalam penelitian. Kerangka konseptual harus dapat menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti.

Dalam perkembangan penelitian, berbagai konsep dan teori yang digunakan dalam kerangka ideologis digunakan sebagai landasan. Kerangka berpikir merupakan penjelasan dari objek masalah yang disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian terakait.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Moleong dalam (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021), Penelitian kualitatif berupaya untuk memperoleh pemahaman komprehensif dan mendalam tentang fenomena yang dihadapi partisipan penelitian dari sudut pandang mereka sendiri. Peneliti sering menggunakan metode evaluasi dalam penelitian kualitatif, menekankan pentingnya menjelaskan persepsi, perilaku, dan aktivitas individu di lingkungan alam.

Penelitian evaluasi merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut menurut Ivo (2017) evaluasi merupakan proses penggambaran dan penyempurnaan informasi yang berguna untuk menetapkan alternatif. Alternatif yang dimaksud dalam pendapat ini yaitu pilihan lain yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode evaluasi dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Untuk merangkum analisis pengembangan daya tarik agrowisata pertanian di Kebun Stroberi Pak Dadang, maka digunakan penelitian kualitatif.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Menurut Hamid Darmadi dalam (Efendi, 2022), Metode kajian yang digunakan untuk mencari jawaban permasalahan penelitian dilakukan di tempat penelitian. Tempat penelitian yang diambil penulis dilaksanakan di Kebun Stroberi Pak Dadang di Balingka Kabupaten Agam. Waktu penelitian yang

penulis lakukan berlangsung selama kurang lebih dari bulan Desember 2023 sampai dengan Juli 2024.

### **3.3 Objek Penelitian**

Objek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2020) menerangkan bahwa objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian, Arikunto juga menerangkan berkenaan dengan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Adapun objek penelitian pada penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis masalah melalui metode debat yang diduga memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis, Materi yang akan dipilih adalah materi Perdagangan Internasional, karena menimbang materi ini kaya akan literatur yang berpotensi dinamis dalam sebuah perdebatan serta sejalan dengan kurikulum yang sedang diterapkan pada masa penelitian berlangsung. Penelitian ini berfokus pada Daya Tarik Agrowisata Kebun Stroberi Pak Dadang.

### **3.4 Informan Penelitian**

Melong dalam Shofa (2020) menjelaskan subjek penelitian sebagai informan, yaitu orang yang bertugas memberikan pengetahuan tentang situasi dan lingkungan tempat penelitian dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, individu yang memberikan data yang dicari peneliti untuk penelitian yang dilakukannya disebut subjek penelitian atau informan. Data ini dapat dibentuk oleh kondisi lingkungan dan latar belakang penelitian. Dalam penelitian kualitatif, informan digunakan untuk mengumpulkan informasi rinci dalam jumlah besar dengan

cepat. Dengan menggunakan informan, peneliti dapat membandingkan peristiwa yang ditemukan pada subjek yang berbeda atau berbagi ide.

*Tabel 3. 1Daftar Informan dalam Penelitian*

NO	NAMA	JABATAN
1	Fauzi Ramdani	Pemilik Kebun
2.	Muhammad Fauzi	Pengelola
3.	Zulvia Putri	Pengunjung
4.	Ferdi Juliandra	Pengunjung
5.	Helmy	Pengunjung
6.	Liza Susanti	Pengunjung
7.	Royhan Fatur Roni	Pengunjung

Sumber : Peneliti 2024

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Nasution dalam Sugiyono (2020) mengartikan observasi sebagai proses dimana peneliti melakukan observasi langsung untuk memperoleh pemahaman yang lebih utuh tentang konteks materi dalam lingkungan sosial secara umum. Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung untuk mengevaluasi daya tarik Kebun Stroberi Pak Dadang dengan mengamati kondisi di lapangan secara mendetail.

## 2. Wawancara

Seperti yang dikatakan Esterberg dalam Sugiyono (2020), wawancara adalah pertemuan antara dua orang dengan tujuan bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab untuk memahami suatu topik tertentu. Salah satu metode pengumpulan data dalam metode penelitian adalah wawancara, yang melibatkan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden dengan lantang. Wawancara merupakan suatu cara memperoleh informasi dengan cara mengajukan pertanyaan, mendapatkan jawaban, dan berbicara tatap muka dengan informan. Metodologi ini menyediakan data pendukung primer dan sekunder.

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang telah ada. Tetapi tidak semua dokumen memilih tingkat kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak

mencerminkan keadaan aslinya, karena foto bisa saja dibuat untuk kepentingan tertentu. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian catatan terkait dengan arisan yang dimiliki oleh admin dari arisan di Kecamatan Duren Sawit dan literatur lainnya yang terkait dengan penelitian. Hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya bila didukung oleh adanya suatu dokumen.

#### 5. Evaluasi

Arikunto (2013: 1-2) menjelaskan evaluasi adalah suatu kegiatan untuk mencari informasi berkaitan dengan bekerjanya sesuatu, kemudian informasi tersebut dikumpulkan dan digunakan sebagai alternatif yang tepat dalam menetapkan sebuah keputusan. Evaluasi sebagai pedoman keterlaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dan dijadikan sebagai perbaikan program yang akan berjalan. Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh evaluator untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang lengkap dan akurat tentang objek/program/layanan/kebijakan tertentu yang sedang dipelajari, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai rekomendasi dalam membuat keputusan (Divayana et al, 2017). Peneliti melakukan penelitian mengenai daya tarik dengan mengajukan pertanyaan kepada pemilik, pengelola serta pengunjung kebun.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Purwanto (2018) menyatakan bahwa instrumen penelitian pada hakikatnya adalah alat pengumpulan data untuk penelitian. Pedoman observasi dan wawancara berfungsi sebagai alat penelitian.

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Intrumen Penelitian

Indikator	Sub Indikator
Daya Tarik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Something to see Pemandangan alam yang menyegarkan</li> <li>2. Something to buy Membeli produk olahan</li> <li>3. Somethings to do Memetik buah stroberi langsung</li> </ol>

Sumber : Olahan Peneliti (2024)

### 3.7 Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam (Millah et al., 2023), Proses mencari dan mengumpulkan informasi melalui wawancara, catatan lapangan dan dokumen disebut analisis data. Ini melibatkan pengklasifikasian, karakterisasi, sintesis, pengorganisasian data ke dalam pola, memutuskan apa yang penting dan apa yang perlu diselidiki, dan menarik kesimpulan yang dapat dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain. Seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020), proses iteratif digunakan dalam analisis data kualitatif, dan proses ini berlanjut hingga tercapai saturasi data.

Adapun langkah-langkahnya, sebagai berikut:

1. Pengumpulan data: Mengumpulkan informasi mengenai kegiatan

dan objek wisata yang ada serta informasi mengenai strategi pengembangan objek wisata melalui wawancara penelitian kualitatif.

2. Reduksi Data Semakin lama seorang peneliti berada di lapangan, maka semakin kompleks pula data yang dikumpulkan. Hal ini menjadikannya penting untuk menganalisis data dengan cepat melalui reduksi data. Reduksi data melibatkan pengumpulan, pengorganisasian, dan pengumpulan informasi tentang strategi pertumbuhan atraksi.
3. Tampilan data Data kemudian harus ditampilkan setelah direduksi. Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif berbentuk tulisan naratif.
4. Menarik kesimpulan dan konfirmasi Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah hasil yang baru dan orisinal. Uraian atau gambaran suatu benda yang sebelumnya tidak jelas, namun menjadi jelas setelah dipelajari, dapat dianggap sebagai penemuan.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

*Gambar 4. 1 Kebun Stroberi Pak Dadang*



Sumber : Pengelola (2024)

Agrowisata Kebun Stroberi Pak Dadang, yang terletak di Balingka, Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam, Sumatera Barat, merupakan destinasi wisata yang relatif baru dengan pendirian pada tahun 2019. Terletak di daerah dataran tinggi dengan iklim yang cocok untuk pertumbuhan stroberi, agrowisata Kebun Stroberi Pak Dadang ini, menawarkan lingkungan alam yang hijau dan udara yang sejuk. Iklim dataran tinggi yang disukai oleh stroberi membuat lokasi ini ideal untuk budidaya buah ini. Pemandangan indah kebun stroberi yang terbentang luas dengan barisan tanaman hijau yang memproduksi buah-buah merah cerah. Tempat ini juga menjadi latar yang sempurna untuk berfoto juga menambah daya tarik wisata agrowisata ini.

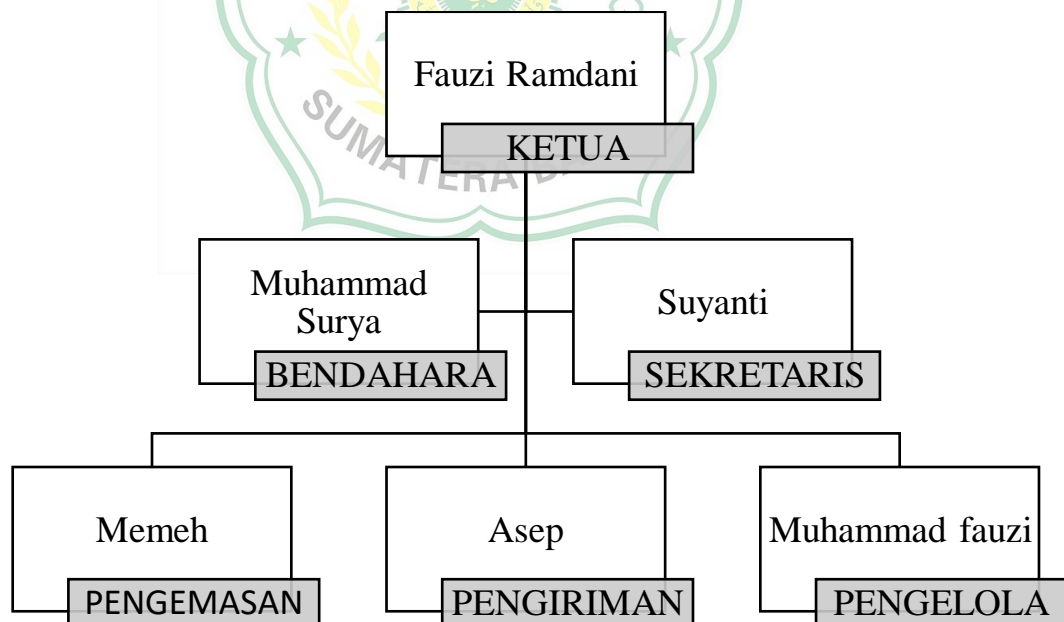
Selain itu Pengunjung dapat mengalami langsung proses memetik stroberi yang segar dari kebun. Hal ini tidak hanya memberikan pengalaman edukatif tentang pertanian, tetapi juga memungkinkan pengunjung untuk membawa pulang hasil panen mereka sendiri. Dengan memilih dan memetik stroberi sendiri, pengunjung dapat memastikan bahwa mereka membawa pulang buah-buahan segar dengan kualitas terbaik, karena mereka dapat memilih buah yang matang dan sesuai dengan preferensi mereka. Selain dapat menikmati pengalaman langsung memetik stroberi segar, pengunjung juga memiliki kesempatan untuk membeli produk olahannya, yakni *milkshake* stroberi yang dibuat secara langsung dari buah stroberi yang baru saja dipetik.

Di Kebun Pak Dadang, pengunjung disambut oleh panorama alam yang memukau dan menyejukkan, dengan pemandangan luas yang memanjakan mata. Dikelilingi oleh kebun yang subur dan terawat dengan rapi, setiap sudutnya menawarkan keindahan tanaman dan buah-buahan yang matang dengan warna-warna cerah. Udara segar dan bersih di tempat ini memungkinkan pengunjung untuk benar-benar merasakan kedamaian. Dengan latar belakang yang hijau dan rapi Kebun Stroberi Pak Dadang tidak hanya menawarkan pemandangan alam yang memikat, tetapi juga menjadi tempat yang ideal untuk berfoto dan mengabadikan momen-momen berharga. Selain itu, kebun ini menawarkan suasana yang menyegarkan dengan alam, memungkinkan pengunjung untuk bersantai sambil meresapi pesona natural dan keindahan yang luar biasa. Ini membuat Kebun Stroberi Pak Dadang menjadi tempat yang tak hanya cocok untuk rekreasi, tetapi juga untuk mendapatkan keindahan alam yang menawan.

#### 4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka yang menentukan bagaimana tugas, wewenang, dan tanggung jawab dibagi, dikoordinasikan, dan diarahkan dalam suatu organisasi. Ini merupakan elemen fundamental yang mempengaruhi bagaimana sebuah organisasi beroperasi dan mencapai tujuannya. Struktur organisasi memberikan gambaran jelas tentang hubungan antara berbagai bagian atau unit dalam organisasi, serta aliran informasi dan pengambilan keputusan. Struktur organisasi biasanya digambarkan dalam bentuk bagan atau diagram yang menunjukkan posisi-posisi dalam organisasi dan hubungan hierarkis di antara mereka. Berikut struktur organisasi di kebun stroberi pak Dadang :

Gambar 4. 2 Bagan Struktur Organisasi



Sumber : Peneliti (2024)

### 4.1.3 Hasil Wawancara

#### 1. Wawancara dengan Pemilik dan Pengelola Kebun

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik, pengelola kebun dan pengunjung peneliti menjabarkan wawancara sebagai berikut :

##### a. *Something to see*

"Di kebun ini, pengunjung akan dimanjakan dengan pemandangan alam yang sangat menakjubkan. Salah satu daya tarik utama adalah hamparan kebun yang luas dengan berbagai jenis tanaman dan buah-buahan yang matang dan susunan kebun yang rapi. Selain itu, pemandangan panorama dari area pengamatan kami juga sangat memukau. Kami juga memiliki sejumlah spot foto dengan latar belakang yang indah, yang pastinya akan membuat setiap kunjungan menjadi momen yang tak terlupakan."

Gambar 4.3 Susunan Kebun Stroberi



Sumber : Peneliti (2024)

b. *Something to do*

"Pengunjung dapat menikmati berbagai aktivitas menarik di kebun ini. Salah satunya adalah memetik stroberi sendiri langsung dari kebun, yang memberikan pengalaman langsung dan menyenangkan. Selain itu, pengunjung juga bisa mencicipi berbagai olahan produk dari buah stroberi, seperti selai dan minuman segar yang dibuat sendiri di kebun."

*Gambar 4.4 Memetik Stroberi*



Sumber : Peneliti (2024)

*Gambar 4.5 Mencoba Produk Olahan*



Sumber : Peneliti (2024)

c. *Something to buy*

"Disini juga memiliki berbagai produk lokal dan hasil kebun kami. Pengunjung dapat membeli buah-buahan segar langsung dari kebun, serta produk olahan seperti selai dan minuman yang kami buat sendiri. Kami juga menawarkan bibit tanaman bagi mereka yang tertarik untuk membawa pulang sedikit bagian dari kebun ini."

*Gambar 4.6 Produk Milkshake*



Sumber : Peneliti (2024)

*Gambar 4.7 Produk Selai Stroberi*



Sumber : Instagram (2024)

## 2. Wawancara dengan Informan Pengunjung 1

### a. *Something to See*

"Pemandangan kebun ini sangat menakjubkan. Hamparan tanaman yang subur dan warna buah-buahan yang matang benar-benar memanjakan mata. juga menikmati panorama indah dari area pengamatan yang menawarkan pemandangan luas dan menyejukkan."

### b. *Something to Do*

"Pengunjung sangat menikmati pengalaman memetik stroberi sendiri di kebun ini, sebuah kegiatan yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga memuaskan. yang dapat merasakan langsung kesegaran buah yang baru dipetik dari pohonnya, yang tentu saja menambah kelezatan pengalaman tersebut. Setelah memetik, juga memiliki kesempatan untuk mencicipi berbagai produk olahan stroberi yang tersedia di sini. "

### c. *Something to Buy*

" Para pengunjung membeli berbagai produk olahan stroberi yang tersedia, seperti selai dan minuman. Setiap produk yang mereka coba terasa segar dan lezat, berkat kualitas stroberi yang dipetik langsung dari kebun. Selai dan minuman yang dihasilkan dari buah-buahan tersebut tidak hanya menggugah selera tetapi juga menunjukkan keaslian dan keunggulan rasa dari stroberi."

### 3. Wawancara dengan Informan Pengunjung 2

#### a. *Something to See*

"Keindahan taman dan kebun ini benar-benar memikat setiap pengunjung. Latar belakang yang hijau dan tertata dengan rapi menciptakan suasana yang sempurna untuk berfoto. Setiap sudutnya menawarkan pemandangan yang menawan, dengan tanaman yang terawat dengan baik dan warna-warni alami yang menyegarkan mata, membuat setiap momen di sini ideal untuk diabadikan dalam foto yang indah."

#### b. *Something to Do*

"Pengunjung dapat menikmati pengalaman memetik buah stroberi sendiri langsung dari kebun, yang memberikan kepuasan tersendiri dalam memilih dan memetik buah segar dengan tangan mereka sendiri. Setelah memetik, mereka juga dapat langsung mencicipi kesegaran stroberi yang baru dipetik, merasakan manis dan kelembutan buah yang baru dipanen dari pohonnya. Aktivitas ini tidak hanya menyenangkan tetapi juga memberikan pengalaman kuliner yang autentik dan memuaskan."

#### c. *Something to Buy*

"Di kebun ini, pengunjung membeli beberapa botol minuman stroberi segar yang dibuat langsung dari buah-buahan yang mereka petik sendiri, serta bibit stroberi untuk ditanam di



rumah. Minuman stroberi ini menawarkan rasa yang segar dan alami, sementara bibit stroberi memungkinkan pengunjung untuk membawa pulang sedikit dari keindahan kebun."

#### 4. Wawancara dengan Informan Pengunjung 3

##### a. *Something to See*

"Pemandangan di sini sangat menyenangkan dengan kebun yang hijau dan luas. Anak-anak juga sangat suka melihat berbagai tanaman dan buah-buahan yang ada di kebun."

##### b. *Something to Do*

"Memetik stroberi adalah kegiatan favorit pengunjung. Anak-anak sangat senang terlibat dalam aktivitas ini. Pengunjung juga menghabiskan waktu di dengan berfoto."

##### c. *Something to Buy*

" Pengunjung membeli beberapa produk olahan stroberi, termasuk minuman yang rasanya sangat enak. Minuman tersebut dibuat dari stroberi segar yang dipetik langsung dari kebun, memberikan rasa yang autentik dan memuaskan. Produk-produk olahan ini menawarkan kombinasi rasa manis dan segar yang membuat setiap tegukan menjadi pengalaman kuliner yang menyenangkan.."

## 5. Wawancara dengan Informan Pengunjung 4

### a. *Something to See*

"Pengunjung terkesan dengan suasana damai dan pemandangan kebun yang terawat dengan baik. Ada banyak spot foto yang cantik dan menarik untuk diabadikan."

### b. *Something to Do*

" Pengunjung memetik buah stroberi sendiri langsung dari kebun, merasakan kesenangan dan kepuasan saat memilih buah yang matang dan segar. Setelah itu, mereka dapat menikmati berbagai produk yang dihasilkan dari stroberi tersebut, seperti selai, dan minuman, yang menawarkan rasa yang benar-benar lezat dan otentik. Pengalaman ini menggabungkan keasyikan memetik dengan kenikmatan kuliner, menjadikan kunjungan mereka ke kebun ini sangat memuaskan."

### c. *Something to Buy*

" Pengunjung membeli produk olahan stroberi yang benar-benar berkualitas, termasuk selai, minuman yang dibuat dengan bahan-bahan segar dari kebun. Setiap produk ini menunjukkan keunggulan rasa dan kualitas tinggi dari stroberi yang dipetik langsung dari kebun, memberikan pengalaman kuliner yang istimewa dan memuaskan."

## 6. Wawancara dengan Informan Pengunjung 5

### a. *Something to See*

"Pemandangan kebun yang luas dan tertata rapi sangat mengesankan. Saya juga menyukai berbagai tanaman yang ada di sini, termasuk beberapa jenis yang jarang kami temui di tempat lain."

### b. *Something to Do*

" Aktivitas memetik stroberi adalah pengalaman yang paling berkesan bagi pengunjung. Mereka sangat menikmati proses memilih dan memetik buah segar langsung dari kebun, yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga memberikan kepuasan tersendiri. Kegiatan ini menciptakan momen-momen berharga dan membekas, menjadikannya salah satu atraksi utama yang membuat kunjungan mereka menjadi sangat spesial."

### c. *Something to Buy*

" Produk olahan stroberi di kebun ini sangat bervariasi dan lezat, menawarkan berbagai pilihan yang menggugah selera. Pengunjung membeli beberapa botol selai stroberi dan minuman yang terbuat dari buah-buahan segar yang mereka petik sendiri. Setiap produk tidak hanya memiliki rasa yang kaya dan memuaskan tetapi juga menonjolkan kualitas tinggi dari stroberi yang digunakan. "

#### 4.1.4 Kesimpulan Wawancara

Kesimpulan dari hasil wawancara mengenai daya tarik yang ada di kebun stroberi pak dadang ini sebagai berikut :

##### 1. *Something to see*

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dan pengelola kebun stroberi ini diperoleh informasi bahwa Di kebun ini, pengunjung akan disuguhkan pemandangan alam yang menakjubkan dengan kebun luas, tanaman beragam, dan buah-buahan matang. Panorama indah dari area pengamatan dan berbagai spot foto yang menawan memastikan setiap kunjungan menjadi pengalaman yang tak terlupakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengunjung bahwa 2 informan mengatakan Keindahan taman dan kebun memikat setiap pengunjung dengan latar belakang hijau yang rapi, ideal untuk foto-foto dengan pemandangan menawan dan warna-warni alami. Pengunjung terkesan dengan suasana damai dan kebun yang terawat baik, dengan banyak spot foto yang cantik untuk diabadikan.<sup>3</sup> Informan lainnya mengatakan Pemandangan kebun ini sangat menakjubkan dengan tanaman subur dan buah-buahan matang, serta panorama indah dari area pengamatan yang menawarkan pemandangan luas dan menyejukkan. Pemandangan

kebun yang luas dan tertata rapi sangat mengesankan, dengan berbagai tanaman, termasuk yang jarang ditemui di tempat lain.

## 2. *Something to do*

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dan pengelola kebun stroberi ini diperoleh informasi bahwa Di kebun ini, Pengunjung dapat menikmati berbagai aktivitas menarik di kebun ini. Salah satunya adalah memetik stroberi sendiri langsung dari kebun, yang memberikan pengalaman interaktif dan menyenangkan. Selain itu, pengunjung juga berkesempatan mencicipi berbagai olahan stroberi, seperti selai dan minuman segar yang dibuat langsung di kebun, menambah keseruan dan kepuasan kunjungan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengunjung bahwa 4 informan mengatakan sangat menikmati pengalaman memetik stroberi sendiri langsung dari kebun, merasakan kesegaran buah segar dan mencicipi produk olahan stroberi. Aktivitas ini memberikan kepuasan dan momen berharga, menjadikannya atraksi utama yang membuat kunjungan sangat spesial. Sedangkan 1 informan lainnya mengatakan memetik stroberi adalah kegiatan favorit pengunjung, terutama anak-anak yang sangat senang terlibat dalam aktivitas ini. pengunjung juga menghabiskan waktu berfoto, menambah keseruan kunjungan mereka.

### 3. *Something to buy*

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dan pengelola kebun stroberi ini diperoleh informasi bahwa Di kebun ini, Di sini, pengunjung dapat membeli buah-buahan segar langsung dari kebun, serta produk olahan seperti selai dan minuman yang dibuat sendiri. Kami juga menyediakan bibit tanaman bagi yang ingin membawa pulang sedikit dari kebun ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengunjung bahwa 3 informan mengatakan membeli berbagai produk olahan stroberi, termasuk selai dan minuman, yang semuanya terasa segar dan lezat. Kualitas produk ini mencerminkan keunggulan stroberi yang dipetik langsung dari kebun, memastikan rasa yang autentik dan memuaskan.

1 informan lainnya mengatakan membeli minuman stroberi segar dan bibit stroberi, menikmati rasa alami minuman dan membawa pulang sedikit dari kebun melalui bibit tanaman. 1 informan lainnya mengatakan membeli produk olahan stroberi, termasuk minuman yang sangat enak, yang menawarkan rasa autentik dan memuaskan dari buah segar yang dipetik langsung.

## 4.2 Pembahasan

Tabel 4.1 Hasil Penelitian Daya Tarik Agrowisata

No	Indikator	Pengamatan	Keterangan	Hasil Wawancara Pengunjung
1.	<i>Something to see</i>	5	Keindahan Alam dan hamparan hijau perkebunan stroberi	Ada
2.	<i>Something to do</i>	5	Memetik stroberi, aktifitas bermain, dan belajar	Hanya memetik stroberi
3.	<i>Something to buy</i>	5	Buah stroberi dan Variasi produk olahan stroberi	Variasi produk yang sedikit

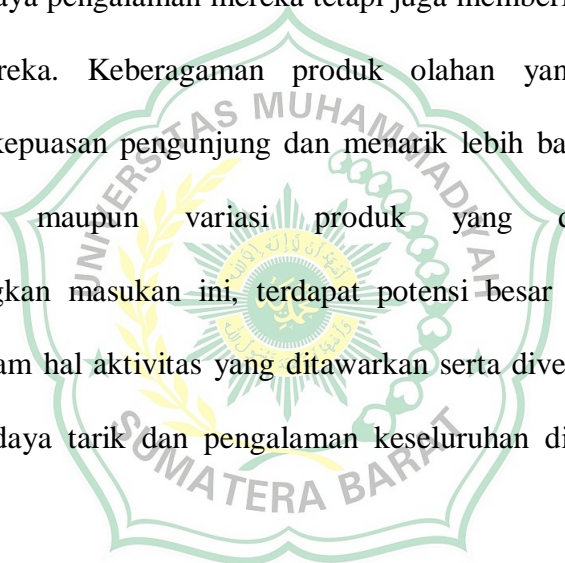
Sumber : Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil tabel yang disajikan, peneliti menyimpulkan bahwa sejumlah temuan penting terkait pengalaman pengunjung di Kebun Stroberi Pak Dadang dapat diidentifikasi. Pertama, keindahan alam dan hamparan hijau perkebunan stroberi secara konsisten diakui oleh pengunjung sebagai salah satu daya tarik utama dari kebun ini. Pemandangan yang mempesona dan suasana yang segar membuat kebun ini menjadi tempat yang ideal untuk berfoto dan menikmati ketenangan, memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memuaskan bagi mereka yang mencari pelarian dari rutinitas sehari-hari.

Namun, meskipun keindahan alam mendapatkan pujian, terdapat perbedaan dalam pandangan mengenai aktivitas yang tersedia di kebun. Banyak pengunjung melaporkan bahwa aktivitas utama yang mereka lakukan adalah memetik stroberi, sementara beberapa pengunjung menyarankan adanya kebutuhan untuk menambahkan lebih banyak variasi dalam aktivitas yang ditawarkan, seperti kegiatan bermain dan belajar yang dapat menambah nilai

rekreasi dan edukasi. Saat ini, aktivitas yang dominan terbatas pada memetik stroberi saja, sehingga mengurangi kemungkinan pengalaman yang lebih beragam dan menarik bagi pengunjung.

Selain itu, meskipun buah stroberi dan produk olahan stroberi merupakan daya tarik signifikan, beberapa pengunjung mengeluhkan bahwa variasi produk olahan yang tersedia masih terbatas. Banyak pengunjung berharap dapat melihat lebih banyak pilihan produk olahan stroberi yang beragam, yang tidak hanya dapat memperkaya pengalaman mereka tetapi juga memberikan nilai tambah pada kunjungan mereka. Keberagaman produk olahan yang lebih luas dapat meningkatkan kepuasan pengunjung dan menarik lebih banyak minat, baik dari segi kualitas maupun variasi produk yang ditawarkan. Dengan mempertimbangkan masukan ini, terdapat potensi besar untuk pengembangan lebih lanjut dalam hal aktivitas yang ditawarkan serta diversifikasi produk, guna meningkatkan daya tarik dan pengalaman keseluruhan di Kebun Stroberi Pak Dadang.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Analisis pengembangan daya tarik agrowisata Kebun Stroberi Pak Dadang mengungkapkan berbagai kekuatan dan peluang yang menjadikannya destinasi wisata yang menarik dan unik. Keindahan pemandangan kebun yang luas dan tertata rapi, serta hamparan tanaman dan buah-buahan yang matang, menawarkan pengalaman visual yang memikat.

Aktivitas utama seperti memetik stroberi sendiri memberikan kepuasan langsung kepada pengunjung, memungkinkan mereka merasakan kesegaran buah yang baru dipetik dan menikmati pengalaman kuliner yang autentik dengan produk olahan stroberi seperti selai dan minuman. Keberagaman produk olahan yang tersedia, yang dihasilkan dari stroberi segar yang dipetik langsung, menunjukkan kualitas tinggi dan keunggulan rasa, memperkaya pengalaman pengunjung.

Dengan menggabungkan aktivitas interaktif, keindahan alam, dan produk berkualitas, Kebun Stroberi Pak Dadang tidak hanya menarik perhatian wisatawan tetapi juga menciptakan momen yang berkesan dan memuaskan. Untuk meningkatkan daya tarik dan kepuasan pengunjung di masa depan, disarankan agar kebun terus mengembangkan fasilitas dan layanan, menjaga kualitas produk, serta memperkenalkan inovasi baru dalam pengalaman wisata. Penerapan strategi

pengembangan yang berkelanjutan, termasuk promosi yang efektif dan peningkatan infrastruktur, dapat lebih meningkatkan daya tarik Kebun Stroberi Pak Dadang sebagai destinasi agrowisata unggul.

## 5.2 Saran

Untuk meningkatkan daya tarik agrowisata, disarankan untuk memperkenalkan berbagai aktivitas seru yang bisa menambah keseruan dan pengalaman unik bagi pengunjung, seperti menyelenggarakan workshop edukatif tentang cara budidaya tanaman atau acara tematik sesuai musim yang menarik perhatian. Selain itu, penting untuk memperluas variasi produk olahan yang tersedia, misalnya dengan menambahkan varian baru dari selai, minuman, atau makanan berbasis stroberi, sehingga pengunjung memiliki lebih banyak pilihan yang bisa dibeli dan dibawa pulang.

Selain itu, untuk membuat kebun lebih menarik dan menyenangkan, penting untuk memperindah tata letak kebun dengan desain yang lebih estetis dan menarik, menambahkan elemen dekoratif yang menyegarkan mata, serta meningkatkan fasilitas yang ada, seperti area beristirahat, jalur setapak yang nyaman, dan spot foto yang menawan. Upaya-upaya ini akan membantu menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan memikat, memastikan bahwa setiap kunjungan ke kebun bukan hanya sekadar aktivitas rutin, tetapi juga pengalaman yang memorable dan memuaskan.

### Lampiran 1: Pedoman Wawancara

No	Indikator Daya Tarik	Pertanyaan
1.	Something to see	<ul style="list-style-type: none"><li>• Apa saja daya tarik yang bisa dilihat di kebun stroberi pak Dadang?</li><li>• Apa yang membuat anda tertarik dari yang dilihat ?</li></ul>
2.	Something to do	<ul style="list-style-type: none"><li>• Apa saja aktifitas yang dilakukan di kebun stroberi pak Dadang?</li><li>• Apa yang anda suka dari aktifitas yang dilakukan di kebun?</li></ul>
3.	Something to buy	<ul style="list-style-type: none"><li>• Apa saja yang bisa dibeli di kebun stroberi pak Dadang?</li><li>• Apa saja yang anda beli dari kebun stroberi ini?</li></ul>

### Lampiran 2 : Dokumentasi wawancara dengan pengelola dan pemilik



Lampiran 3 : Dokumentasi wawancara dengan pengunjung



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. B., & Ayudiah, C. (2020). Penilaian Daya Tarik Obyek Wisata Studi Kasus: 20 Obyek Wisata di Ponorogo, Indonesia. *Jurnal Planoearth*, 5(2), 95. <https://doi.org/10.31764/jpe.v5i2.2615>
- Alvianna, S., Patalo, R. G., Hidayatullah, S., & Rachmawati, I. K. (2020). Pengaruh Attraction, Accessibillity, Amenity, Ancillary Terhadap Kepuasan Generasi Millenial Berkunjung ke Tempat Wisata. *Jurnal Kepariwisataa: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 4(1), 53–59. <https://doi.org/10.34013/jk.v4i1.41>
- Andri Wahyudi, & Khoirul Yahya. (2021). Pengembangan Agrowisata Desa Mulyosari Di Tengah Kehidupan Masyarakat Menuju Desa Mandiri. *Publiciana*, 14(02), 281–292. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v14i02.359>
- Ardiansyah, I., & Maulida, R. G. (2020). Kajian Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas Untuk Pengembangan Kepariwisataa di Taman Wisata Alam Gunung Pancar Kabupaten Bogor. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 266–267.
- Aulia, A., Wibowo, M. S., Baskoro, A., Azizah, A. L., & Sinta, A. D. (2023). Penilaian Atraksi, Amenitas, Dan Aksesibilitas Objek Daya Tarik Wisata Di Semarang (Studi Kasus: Semarang Zoo). *Sapta Pesona: Jurnal Kepariwisataa*, 1(1), 7–15. <https://doi.org/10.26623/jsp.v1i1.7368>
- Budi, S. A., Muchsin, S., & Sekarsari, R. W. (2020). AGROWISATA PETIK JERUK ( Studi Kasus di Desa Selorejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang )

Program Studi Ilmu Administrasi Publik , Fakultas Ilmu Admiministrasi ,  
Universitas Islam Pendahuluan. *Jurnal Respon Publik*, 14(5), 48–54.

Efendi, M. (2022). Pengaruh Lokasi Dan Harga terhadap Kepuasan Konsumen  
Pada Warung Mie Ayam Bakso “GSM” di Klaten. *Prosiding Seminar  
Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 988–988.  
<http://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1481>

Elvira, S., Putra, R. E., & Rahman, H. (2022). Analisis Status Keberlanjutan  
Agrowisata Berbasis Pertanian Berkelanjutan: Studi Kasus Kebun  
Strawberry Upang. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*,  
15(2), 123. <https://doi.org/10.19184/jsep.v15i2.30767>

Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa.  
*Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.  
<https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3319/2914>

Erlina Daru Kuntari, & Adesty Lasally. (2021). Wisatawan Dalam Persepsi  
Terhadap Daya Tarik Wisata Heritage De Tjolomadoe. *Journal of Tourism  
and Economic*, 4(2), 153–163. <https://doi.org/10.36594/jtec/9pmd4p26>

Fadilah, N. (2020). Pengertian , Konsep , dan Strategi Pemasaran Syari ’ ah.  
*Salimiya*, 1(2), 194–211.

Ginting, I. M., Bangun, T. A., Munthe, D. V, & Sihombing, S. (2019). Pengaruh  
Disiplin Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT PLN (UNIT  
INDUK PEMBANGUNAN SUMATERA BAGIAN UTARA). *Jurnal  
Manajemen*, 5, 35–44.

- Julia, M., & Jiddal Masyruroh, A. (2022). Literature Review Determinasi Struktur Organisasi: Teknologi, Lingkungan Dan Strategi Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(4), 383–395. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i4.895>
- Kurniasanti, S. A. (2019). *Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata (Studi Kasus Kampung Petani Buah Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo - Banyuwangi)*. 3(2), 151–162.
- Marsari, Y. (2021). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pemandian Serayu Lestari Di Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis Fisipol Unmul*, 9(3), 229. <https://doi.org/10.54144/jadbis.v9i3.6118>
- Maulida, L. S. (2019). Peran pengelola agrowisata dalam mengentaskan kemiskinan masyarakat pedesaan. *Jurnal Comm-Edu*, 2(1), 70–80.
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Nur Isnania, F., & Aris Budiono. (2022). Kepuasan Pengunjung Taman Impian Jaya Ancol yang Di Pengaruhi Daya Tarik Wisata, Life Style Dengan Persepsi Harga Sebagai Variabel Mediasi. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(3), 319–333. <https://doi.org/10.55123/mamen.v1i3.683>
- Nurhafifah, & Mariya, S. (2024). Potensi Agrowisata Petik Stoberi di Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 17540–17550.

- Rizka Amalia, N. Q. (2021). Pengembangan Kawasan Agrowisata Berbasis Komoditas Unggulan. *JUMPA*, 7(2), 343–367.
- Roels, N. M. S. P. D. (2020). the Impact of Agrotourism Development on the Social Economic Life of Local Community Kampung Flory Sleman, Yogyakarta. *Journal of Tourism Destination and Attraction*, 8(1), 43–50. <https://doi.org/10.35814/tourism.v8i1.1488>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Satriawan, R., Furkan, F., Irawan, E., Mulyadi, M., & Anhar, A. (2024). Analisis Komponen Daya Tarik Desa Wisata Olahraga. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14(1), 25–30. <https://doi.org/10.37630/jpo.v14i1.1728>
- Setiawan, D., & Kurniasih, N. C. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Setiawan, D., & Kurniasih, N. C. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Satwa Prima Utama. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(April), 55–64. Terhadap Laba Bersih Pada. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(April), 55–64.
- Susanti, I. (2024). Pemberdayaan Budaya Visual Erison J. Kambari Dalam Ranah Pelestarian Budaya Lokal Sumatera Barat. *Fotografi, Televisi, Animasi*, 20(1), 87–104.
- Tirta, N. K. P. W., Sulila, I., & Isa, R. (2023). Implementasi Kebijakan Pengembangan Kepariwisata Di Desa Olele Kabupaten Bone Bolango.



*Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 10(4), 1267–1280.

<https://doi.org/10.37606/publik.v10i4.781>

Visa Sandy, R. P., Hamid, H., & Fadhilah, H. A. (2021). Pengembangan Kawasan Agrowisata Kebun Belimbing Di Kecamatan Tawangharjo, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)*, 6(1), 75–90. <https://doi.org/10.33701/j-3p.v6i1.1567>

